

# Pendekatan intelijen strategis untuk mendisrupsi Crowdfunding Terorisme di Indonesia = Strategic intelligence approach to Disrupt : Terrorism Crowdfunding in Indonesia

Muhammad Randy Ramadhan, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20515034&lokasi=lokal>

---

## Abstrak

Terorisme melalui ruang virtual (cyberspace) saat ini menjadi ancaman yang berdampak besar ke dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Kelompok dan jaringan terorisme memanfaatkan penggunaan akses internet untuk mendukung kegiatan mereka, salah satunya ialah aktivitas pendanaan terorisme melalui crowdfunding. Penelitian ini mencoba melihat secara utuh mengenai perkembangan ancaman pendanaan terorisme melalui crowdfunding, serta bagaimana pendekatan intelijen strategis yang tepat untuk melakukan disrupsi terhadap perkembangan ancaman tersebut. Metode yang digunakan oleh peneliti adalah metode pendekatan kualitatif. Kerangka analisis yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini ialah dengan menggunakan basis teori jarum hipodermik (hypodermic needle theory), analisis PESTLE (Politic, Economic, Social, Technology, Legal, and Environment), serta analisis SWOT (Strenght, Weakness, Oportunity, and Threat). Berdasarkan hasil penelitian didapatkan tiga pengembangan strategi yang perlu dilakukan Pemerintah RI untuk mendisrupsi pendanaan terorisme melalui crowdfunding, yakni: a. Pengembangan pemanfaatan pemetaan analisis berbasis resiko, dan strategic foresight terhadap perkembangan terorisme dan pendanaan terorisme, yang bertujuan untuk mengklasifikasikan prioritas penanganan pencegahan dan pemberantasan pendanaan terorisme baik di level strategis hingga di level teknis; b. Pemanfaatan watchlist yang menyeluruh dan terintegrasi; c. Optimalisasi upaya pemblokiran aset secara serta merta sebagai wujud tindakan pencegahan melalui pencantuman individu dan entitas terduga teroris dan organisasi teroris, Tindakan ini perlu berfokus pada penanganan aktivitas kelompok dan jaringan terorisme, serta pendanaan terorisme yang tidak terkait langsung dengan insiden terorisme.

.....Terrorism through virtual space (cyberspace) is a threat that has a major impact on the life of the nation and state. Terrorism groups and networks take advantage from the internet to support their activities, especially crowdfunding for terrorist financing purposes. This thesis tries to see the big picture of the development of the threat of terrorism financing through crowdfunding, and how the strategic intelligence approach could disrupt the development of these threats. This research used qualitative approach for its methodology. The analytical frameworks used in this study are the hypodermic needle theory, PESTLE (Politic, Economic, Social, Technology, Legal, and Environment) analysis, and SWOT (Strength, Weakness, Opportunity, and Threat) analysis. The results of this study suggest that the Government of the Republic of Indonesia need to develop three strategies to disrupt

the threat of terrorism crowdfunding, which are: a. Developing risk-based mapping analysis and strategic foresight which aims to classify handling priorities both at the strategic and technical levels; b. Utilization of comprehensive and integrated terrorist network watchlist; c. Optimization the implementation of the freezing assets as a precautionary measures through the listing of individuals and entities suspected of terrorists and terrorist organizations. This action needs to focus on handling terrorism and terrorism financing activities that are not directly related to terrorism incidents.